



Play Teach Play: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan *Passing* Futsal

Play Teach Play: The Effect on Futsal Passing Skills

Boby Agustan¹, Ahmad Roni Hidayat²

^{1,2} Prodi PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
email: bobyagustan@upmk.ac.id¹, ahmadronii378@gmail.com²

 : <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3875>

Abstrak

Model *Play Teach Play* menjadi salah satu model pembelajaran yang perlu dikembangkan pada pembelajaran permainan futsal di sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* dalam permainan futsal melalui model pembelajaran *play teach play*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental, dengan desain penelitian yaitu *pre-eksperimental one group pretest-posttest design*. Sampel siswa sebanyak 18 orang dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *pre-test*, *treatment* dan *posttest*. Instrumen penelitian menggunakan tes *passing* futsal yang sudah terstandar. Teknik analisis data menggunakan SPSS dengan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *play teach play* terhadap kemampuan *passing* siswa dalam permainan futsal. Model pembelajaran *play teach play* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran penjas dengan materi olahraga permainan, khususnya futsal. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran lain dan bahkan membandingkan antar dua model berbeda untuk mengetahui peningkatan keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Play Teach Play*, *Passing*, Futsal

Abstract

Play Teach Play model is one of the learning models that need to be developed in learning futsal in schools. The purpose of this study was to determine the increase in passing skills in futsal games through the *play teach play* learning model. The research method used was experimental, the research design was *pre-experimental one group pretest-posttest design*. The sample of students was 18 people using *purposive* sampling technique. Data collection techniques were carried out by *pre-test*, *treatment* and *posttest*. The research instrument used standardized futsal passing tests. The data analysis technique used SPSS through normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results show that there is an effect of the *play teach play* learning model on students' passing abilities in futsal games. The learning model of *play teach play* is effective to be applied in physical education learning with game sports materials, especially futsal. Further research can apply other learning models and even

Alamat Koresponden : Prodi PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Email : bobyagustan@upmk.ac.id



Jurnal Physical Activity Journal (PAJU) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

compare between two different models to find out how to improve basic technical skills in futsal games.

Keywords : *Learning Model, Play Teach Play, Passing, Futsal*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga baru di Indonesia dan sedang berkembang dengan cepat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kompetisi seperti antar pelajar dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, dan juga antar mahasiswa sampai kelompok usia/umum. Kejuaraan dan berbagai pertandingan futsal antar pelajar banyak diselenggarakan diberbagai daerah di Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan dan mencari atlet potensial (Aswadi, et al., 2015; Kharisma & Mubarak, 2020).

Perkembangan olahraga futsal dikalangan pelajar dapat berjalan dengan cepat karena didukung dengan diajarkannya olahraga futsal diberbagai sekolah, sehingga siswa dapat dengan cepat mengenal dan menggemari olahraga ini. Permainan futsal menjadi salah satu materi yang diajarkan kepada siswa diberbagai sekolah, khususnya untuk mengatasi keterbatasan fasilitas untuk melaukan pembelajaran sepakbola (Adi, et al., 2019; Iksan & Rachmat, 2013).

Pembelajaran futsal di sekolah diterapkan oleh guru untuk dapat mengembangkan potensi siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi siswa dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas olahraga dan permainan (Budi, et al., 2019; Hadiana, et al., 2020). Untuk dapat mengembangkan potensi siswa, permainan futsal yang diajarkan harus dimulai dari teknik dasar permainan yang mudah dikuasai siswa. Teknik dasar futsal yang diajarkan kepada siswa yaitu *passing, stoping, dribbling* dan *shooting* (Hadiana, et al., 2020; Narlan, et al., 2017).

Teknik dasar yang *fundamental* dan perlu untuk dikuasai oleh siswa dalam permainan futsal yaitu *passing*. *Passing* yaitu mengoper atau menedang bola kepada teman satu tim untuk menjalankan permainan (Eka & Darmawan, 2014; Novriza, 2015). Teknik dasar *passing* meupakan tahap awal bagi siswa untuk belajar permainan futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* yang baik dapat menunjang permainan futsal dengan lebih baik dan mempermudah dalam menciptakan *goal* ke gawang lawan (Fahrizqi, 2018; Jaenudin, et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka, teknik dasar *passing* menjadi fokus yang penting dalam permainan futsal.

Penguasaan teknik dasar permainan futsal, khususnya *passing* dapat dilakukan dengan guru menerapkan model pembelajaran selama proses belajar mengajar di lapangan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran (Karisman, 2020; Nur et al., 2020; Sampurno & Qohhar, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengaplikasikan berbagai model pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, guru masih banyak yang menggunakan satu model pembelajaran dan diterapkan disetiap materi ajar. Minimnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa menjadi jenuh dengan materi yang diajarkan. Teknik pemberian model pembelajaran terhadap siswa dalam proses pembelajaran merupakan suatu keterampilan dari seorang guru dalam mengajarkan materi kepada siswa (Budi & Listiandi, 2021; Friskawati, Ilmawati, & Suherman, 2017; Gustiawati, 2016). Pemilihan suatu model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena tingkatan afektif, dan psikomotor setiap siswa berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Binaul Ummah memperlihatkan beberapa permasalahan diantaranya, (1) siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas, (2) siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tanya jawab sehingga kegiatan belajar mengajar hanya terpusat pada guru saja, (3) proses pembelajaran kurang mendukung dalam menciptakan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan guru, (4) penguasaan Teknik *passing* siswa masih cukup rendah, sehingga permainan futsal tidak berjalan baik dan (5) sebagian besar siswa melakukan teknik *passing* yang tidak tepat sasaran..

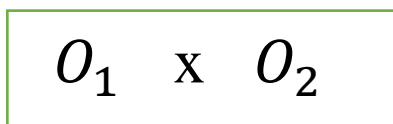
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya sebuah model pembelajaran yang baru dan dapat menarik minat siswa untuk belajar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu jenis *play teach play*. Model pembelajaran *play teach play* merupakan salah satu model dipembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan kepada aktivitas bermain selama pembelajaran, sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran *play teach play* memiliki ciri khas berpusat kepada siswa dan materi yang diajarkan dilakukan dengan pendekatan permainan (Permana & Istiadah, 2018; Suherman, 2009; Ulfah, 2019).

Proses pembelajaran dengan model *play teach play* diawali dengan guru memberikan materi yang akan diajarkan, dalam hal ini mengenai teknik dasar *passing* dalam permainan futsal. Setelah itu murid mempraktikkan bagaimana cara melakukan *passing* dalam bentuk permainan/*game*. Ketika selesai melakukan *game* guru kemudian memberikan arahan dan perbaikan kepada siswa, selanjutnya siswa kembali melakukan permainan/*game*. Karakteristik model pembelajaran *play teach play* memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman dan penguasaan keterampilan gerak dengan lebih banyak, sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan paparan tersebut maka perlu dikaji secara empiris mengenai pengaruh model pembelajaran *play teach play* untuk meningkatkan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal, khususnya pada siswa SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *pre-experimental* jenis *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian tertera pada gambar 1. dibawah ini (Sugiyono, 2016).



Gambar 1. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 siswa laki-laki kelas VIII SMP Binaul Ummah angkatan 2020. Instrumen penelitian menggunakan tes *Passing* Futsal yang sudah valid berdasarkan (Nurhasan dan Chalil, 2007). Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan melakukan Langkah-langah yaitu menentukan Normalitas, Homogenitas dan Uji t.

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dalam perhitungan menggunakan program *SPSS 21*. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $sig.> 0.05$ maka normal dan jika $sig.< 0.05$ dapat dinyatakan data

tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Hasil Tes	Nilai Sig (2-Tailed)	Keterangan
<i>Pre Test- Post Test</i>	0,985	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas, hasil nilai *Pre Test* dan *Post Test* menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil Uji Normalitas data nilai, menunjukkan nilai Sig.(2-Tailed) berdistribusi normal. Itu dapat terlihat dari hasil Sig.(2-Tailed) bernilai 0,985 yang berarti bahwa hasil dari nilai tersebut normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *descriptive SPSS*, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p >$ dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p <$ dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas Data Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Hasil Tes	Nilai Sig (2-Tailed)	Keterangan
<i>Pre Test- Post Test</i>	0,442	Homogen

Berdasarkan tabel Uji Homogenitas hasil nilai *Pre Test* dan *Post Test* menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Hasil Uji Homogenitas data nilai, meunjukkan nilai Sig.(2-Tailed) berdistribusi homogen atau sama. Itu dapat terlihat dari hasil Sig.(2-Tailed) bernilai 0,442. Yang berarti bahwa hasil dari nilai tersebut norma atau homogen.

Uji Paired Sample T-Test

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik program *software* komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 21. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3. Paired Sample T-Test Data

Hasil Tes	Nilai Sig (2-Tailed)	Keterangan
Pre Test- Post Test	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan tabel dari uji *paired samples t-test* hasil nilai pembelajaran *play teach play* menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Hasil uji *paired sample t-test* data, nilai menunjukkan *sig.(2-Tailed)*. Itu dapat terlihat dari hasil *sig.(2-Tailed)* bernilai 0,000. Yang berarti bahwa hasil dari nilai tersebut terdapat pengaruh model pembelajaran *play teach play* terhadap kemampuan *passing* siswa pada permainan futsal di kelas VIII SMP Binaul Ummah.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *Play Teach Play* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* pada permainan futsal di SMP. Model pembelajaran *play teach play* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan futsal karena secara karakteristik, model ini menitikberatkan kepada proses pembelajara dengan pendekatan bermain. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan bermaian secara efektif dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar pada olahraga permainan (Budi, Hidayat, & Febriani, 2019; Eka & Darmawan, 2014; Karisman, 2020).

Pembelajaran dengan pola permainan dapat meningkatkan keterampilan *passing* futsal pada siswa SMP juga dikarenakan secara pertumbuhan dan perkembangan, siswa SMP memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan berbagai aktivitas permainan dan *game* dalam pembelajaran. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan teknik dasar dan bermain sepakbola pada siswa SMP menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan penerapan pendekatan bermain (Sujana, Muhtar, & Nuryadi, 2014).

Model *play teach play* dengan pendekatan bermain membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga dengan semakin aktif terlibat maka siswa dapat memiliki kesempatan untuk melakukan keterampilan dasar *passing* futsal selama pembelajaran, sehingga keterampilan *passing* dapat meningkat. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran gerak

efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik pada anak (Adi et al., 2019; Setiawan et al., 2020; Yuniko, 2018). Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh banyaknya siswa melakukan keterampilan gerak, akan tetapi juga ditunjang oleh peran guru dalam memberikan arahan dan informasi selama pembelajaran.

Model *play teach play* dalam praktiknya dapat memfasilitasi hal tersebut, selain pendekatan bermain dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, model *play teach play* juga memiliki unsur *teach*. Proses *teach* atau mengajar, terlihat pada saat guru memberikan arahan dan informasi mengenai pembelajaran kepada siswa. Selain itu juga dapat dilihat pada saat guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran, apabila ada siswa yang melakukan kesalahan gerak.

Peran guru menjadi sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran dengan model *play teach play*. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan yang diberikan guru dalam pembelajaran keterampilan gerak membuat siswa lebih bersemangat dan mampu meningkatkan keterampilan dan keterlibatan pada proses pembelajaran (Basri, 2019; Sampurno & Qohhar, 2020; Suherman, 2009).

Kombinasi yang ditunjukkan antara pendekatan bermain dan peran guru dalam model *play teach play* menjadi bagian penting dalam kesuksesan siswa dalam meningkatkan keterampilan gerak teknik dasar futsal, khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penerapan model pembelajaran yang tepat dan didukung oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan gerak yang dimiliki.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *play teach play* dapat memberikan pengaruh yang positif pada siswa kelas VIII SMP Binaul Ummah karena dapat meningkatkan kemampuan *passing* futsal pada siswa. Model pembelajaran *play teach play* membuat siswa terlibat secara aktif dalam permainan sehingga kemampuan *passing* dapat meningkat dari sebelumnya. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu guru penjas disarankan untuk menggunakan model *play teach play* dalam pembelajaran olahraga permainan, khususnya permainan futsal. Rekomendasi untuk

penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode pembelajaran yang berbeda atau model yang sama dengan teknik dasar atau teknik bermain olahraga permainan yang berbeda.

REFERENSI

- Adi, H. S., Kristiyanto, A., & Purnama, K. S. (2019). Peningkaasastan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahragasasasasasa (SENALOG)*, 2(1), 21–24.
- Aswadi, Amir, N., & Karimuddin. (2015). Penelitian Tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 38–44.
- Basri. (2019). Peningkatan Efektivitas Belajar Futsal dengan Modifikasi. *Jurnal Pendidikan*, 3(12), 1674–1679.
- Budi, D. R., Hidayat, R., & Febriani, A. R. (2019). The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. *JUARA : Jurnal Olahraga*. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.534>
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). *The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range*. 11(Icsshpe 2018), 195–198. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2021). *Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/xzh3g>
- Danu Iksan , Sahputra Rachmat, W. (2013). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Pada Futsal Dengan Metode Permainan Tradisional Kucing Bola Untuk Siswa Kelas Xi Ips Sma Muhammadiyah Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1, 59–63.
- Eka, G., & Darmawan, B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO*, 1(2), 1–13.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknorat. *Journal of S.P.O.R.T*, 2(1), 32–42.
- Friskawati, G. F., Ilmawati, H., & Suherman, A. (2017). Effect of Personalized System for Instructions (PSI) on Physical Fitness of Senior High School nursing's student. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering*, 180(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/180/1/012262>

- Gustiawati, R. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan. *Journal of Sport Science and Education (Jossae)*, 1(1).
- Hadiana, O., Wahidi, R., & Agustan, B. (2020). Efektivitas penerapan video feedback (VFB) terhadap motivasi belajar pada pembelajaran futsal. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 184–198.
- Hadiana, O., Wahidi, R., Sartono, S., & Agustan, B. (2020). *The Impact of Video Feedback Toward Futsal Playing Skills*. 21(lcsshpe 2019), 68–70. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200214.019>
- Jaenudin, J., Rusdiana, A., & Kusmaedi, N. (2018). Pengembangan Media Latihan Passing Berbasis Arduino Uno dalam Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i1.9925>
- Karisman, V. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli. *Physical Activity Journal*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3096>
- Kharisma, Y., & Mubarak, M. Z. (2020). Analisis Tingkat Daya Tahan Aerobik Pada Atlet Futsal Putri AFKAB Indramayu. *Physical Activity Journal*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2349>
- Narlan, A., Juniar, T., Millah, H., Jasmani, J. P., & Keguruan, F. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwang*, 3(2), 241–247.
- Novriza, A. (2015). Hubungan Kecepatan Dengan Keterampilan Passing Bola Atlet Futsal Klub Airlangga Kabupaten Sijunjung. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), 39–55.
- Nur, L., Malik, A. A., Juditya, S., Kastrena, E., Widyawan, D., Agustan, B., ... Yang, C. B. (2020). Comparison of two types of instruction in physical education. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(10), 1785–1793. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I10/PR300205>
- Nurhasan dan Hasanudin Chalil. (2007). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Permana, R., & Istiadah, F. N. (2018). Play-Teach-Play Terhadap Peningkatan Kebugaran. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1).
- Sampurno, H. W., & Qohhar, W. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket. *Physical Activity Journal*, 1(2), 142. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2493>
- Setiawan, A., Yudiana, Y., Ugelta, S., Oktriani, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2020). Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar: Pengaruh Keterampilan Motorik (Tinggi) dan Model Pembelajaran (Kooperatif). *TEGAR: Journal*

of Teaching Physical Education in Elementary School.
<https://doi.org/10.17509/tegar.v3i2.24513>

- Sugiyono, P. D. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D. In *Alfabeta*, cv. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.
- Sujana, R., Muhtar, T., & Nuryadi, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Motor Educability Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Dan Keterampilan Bermain Sepakbola. *Edusentris*, 1(3), 260. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v1i3.150>
- Ulfah, W. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Play Teach Play Terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sungailiat. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(1), 134. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i1.158>
- Yuniko, G. (2018). *Hubungan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Sekolah Dasar Negeri 194 Kabupaten Tebo*. 1(1), 61–66.